

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini membahas perusahaan sub sektor transportasi bidang pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 saat sebelum dan selama masa pandemi Covid-19.

Dari hasil uji serta pembahasan yang ada di bab sebelumnya, maka dapat dibuat simpulan bahwa tidak semua perusahaan subsektor transportasi bidang pariwisata akan mengalami kebangkrutan akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, perusahaan dengan kondisi perusahaan paling baik adalah PT. Blue Bird Tbk (BIRD). Pada tahun 2019 dan tahun 2020 perusahaan ini masuk kedalam kategori sehat, karena hingga tahun 2020 pihak manajemen perusahaan mampu membuat kondisi kinerja keuangan perusahaan tetap berada dalam kategori sehat. Sedangkan untuk perusahaan yang lainnya masuk ke dalam kategori *grey area* dan bangkrut, yang artinya laporan keuangan perusahaan harus diperhatikan secara saksama.

Peran teori sinyal dalam analisis ini adalah apabila perusahaan tersebut masuk ke dalam kategori *grey area* ataupun bangkrut, maka sinyal yang diterima investor maupun manajemen adalah kabar buruk. Sehingga manajemen perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan sedangkan untuk investor agar investor dapat menanamkan modalnya di perusahaan yang tepat.





B. Saran

Peneliti menyadari bahwa pengetahuan yang peneliti miliki sangat terbatas dan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini.

Beberapa saran yang diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode penelitian, metode analisis, dan menggunakan perusahaan dari subsektor yang lain.
2. Bagi perusahaan, dapat mempertimbangkan penggunaan rasio-rasio keuangan model Altman *Z-Score* dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang. Analisis ini diharapkan dapat menjadi peringatan dini bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja operasionalnya. Apabila fenomena Covid-19 ini masih berlanjut disarankan bagi perusahaan untuk dapat menganalisis mana hal yang mendesak untuk dibeli dan mana hal yang bisa ditunda menunggu keadaan lebih baik, tetap memprioritaskan pelayanan di tengah pandemic covid-19, kontrol biaya untuk menekan beban keuangan untuk efisiensi biaya, dan melakukan penjualan kendaraan untuk mengurangi biaya *overhead* operasional perusahaan dengan memilih kendaraan yang produktif dan yang menganggur.
3. Bagi investor, dapat mempertimbangkan penggunaan rasio-rasio keuangan model Altman *Z-Score* dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.